

Penulis 1 : Andrian Handiyanto
Penulis 2 : Evita Puspitasari,S.E.,M.si.,Ak
Judul : Pengaruh Penggunaan Nilai Wajar dan Biaya Historis dalam Penilaian Aset Biologis Terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada Perusahaan Produsen Minyak Kelapa Sawit di *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Nilai Wajar dan Biaya Historis Dalam Penilaian Aset Biologis Terhadap Kualitas Informasi Keuangan pada Perusahaan Produsen Minyak Kelapa Sawit di *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)*

Indonesia sebagai anggota G-20 dituntut komitmennya untuk menjalankan hasil pertemuan yang telah disepakati, salah satunya adalah adopsi IFRS untuk mewujudkan *a single set of high-quality global accounting standards*. Telah banyak standar akuntansi yang diadopsi oleh DSAK-IAI dari IFRS dan saat ini, standar yang sedang dalam proses pengadopsian adalah IAS 41 mengenai Agrikultur.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan kualitas informasi keuangan yang dipengaruhi oleh penggunaan nilai wajar dan biaya historis dalam penilaian aset biologisnya. Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas realibilitas dan relevansi dari informasi yang dihasilkan. Realibilitas dilihat dari laba kotor, laba bersih, aset biologis, produk agrikultur, profitabilitas, volatilitas, dan manajemen laba. Sedangkan, Relevansi dilihat dari kemampuan prediksi.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* sektor *Palm Oil Producers*. Data pada penelitian ini diuji menggunakan uji Mann-Whitney.

Setelah melakukan serangkaian pengujian, dapat disimpulkan bahwa realibilitas dan relevansi informasi keuangan dari perusahaan yang menggunakan biaya historis lebih kecil dibandingkan perusahaan yang menggunakan nilai wajar, kecuali untuk variabel profitabilitas.

Penelitian ini menunjukkan belum adanya bukti yang memadai bahwa kualitas informasi keuangan dari penggunaan nilai wajar dalam penilaian aset biologis lebih baik dibandingkan dengan penggunaan biaya historis.

Kata Kunci : Nilai Wajar, Biaya Historis, Kualitas Informasi Keuangan, Realibilitas, Relevansi

Penulis 1 : Andrian Handiyanto
Penulis 2 : Evita Puspitasari,S.E.,M.si.,Ak
Judul : Pengaruh Penggunaan Nilai Wajar dan
Biaya Historis dalam Penilaian Aset
Biologis Terhadap Kualitas Informasi
Keuangan pada Perusahaan Produsen
Minyak Kelapa Sawit di
Roundtable on Sustainable Palm Oil
(RSPO)

ABSTRACT

The Impact of the Use of Fair Value and Historical Cost in Biological Asset Valuation on the Quality of Financial Information of Palm Oil Producer in Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

Indonesia as a member of G-20 commitment is required to run the meetings that have been agreed upon, one of which is the adoption of IFRS to achieve a single set of high-quality global accounting standards. A lot of accounting standards have been adopted by DSAK-IAI from IFRS and recently, the standards that is still in the process of adoption is the IAS 41 – Agriculture.

This study aimed to compare the quality of financial information that is affected by the use of fair value and historical cost in biological assets valuation. Testing was conducted to test the quality of the reliability and relevance of the information produced. Reliability seen from gross profit, net income, biological assets, agricultural products, profitability, volatility and earning management. Meanwhile, relevance seen from the predictive capability.

This study used the companies listed on the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) - Palm Oil Producers sector. The data in this study were tested using the Mann-Whitney test.

After conducting a series of tests, it can be concluded that the reliability and relevance of financial information from companies that use historical cost less than companies that use fair value, except for the variable profitability.

This study shows the absence of sufficient evidence that the quality of financial information of the use of the fair value in biological assets valuation is better than the use of historical cost.

*Keywords : Fair Value, Historical Cost, Quality of Financial Information,
Reliability, Relevance*